

## ABSTRAK

**Anita Purba. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri 101764 Bandar Klippa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. 2015.**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPA yaitu pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional (berpusat pada guru) sehingga keaktifan siswa dalam belajar masih kurang, kurangnya minat siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa untuk belajar, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok gaya magnet dapat meningkat dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di kelas V SD Negeri 101764 Bandar Klippa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V A di SD Negeri 101764 Bandar Klippa Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok gaya magnet.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari perolehan nilai rata-rata siswa pada tes awal hanya 41,97 dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan 8 orang dengan persentase 24,24%. Setelah dilaksanakan siklus I, diperoleh peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 62,58 dengan jumlah siswa tuntas 18 orang dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 54,55%. Pada siklus II diperoleh peningkatan nilai rata-rata siswa 81,67 dengan 29 orang siswa termasuk ke dalam kategori tuntas dengan persentase sebesar 87,88%. Dan perolehan hasil observasi kegiatan siswa dalam belajar mengalami peningkatan dari siklus I 64,70% menjadi 81,16% di siklus II. Demikian pula hasil observasi kemampuan guru mengalami peningkatan dari siklus I 78,94% menjadi 90,79% di siklus II. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi gaya magnet SD Negeri 101764 Bandar Klippa.

**Kata kunci:** model kooperatif tipe *jigsaw*, hasil belajar, IPA